

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menjawab kondisi empiris lingkungan atau pengelolaan sampah di Kelurahan Kebun Bunga, pengelolaan penyuluhan berbasis TIK dan model konseptual penyuluhan lingkungan berbasis TIK yang dikembangkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks tertentu yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Creswell (2007, hlm. 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan, menganalisis dan mengintegrasikan pendekatan penelitian secara deskriptif. Tujuan dari pendekatan tersebut adalah mendeskripsikan kondisi empiris pengelolaan sampah dan penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK, mendeskripsikan analisis teoritis dan empiris model konseptual penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK, dan mendeskripsikan pengelolaan penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK

Lebih lanjut Creswell (2007, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai sebuah metode terfokus dalam mengakumulasi, menganalisis data kualitatif dalam suatu studi. Dasar pemikiran pusatnya adalah bahwa penggunaan pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya menggunakan pendekatan lainnya. Berdasarkan pendekatan di atas, maka peneliti menggunakan data kualitatif berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, observasi, yang secara simultan dilakukan bersama-sama ketika hadir di lokasi penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipasi responden atau informan dalam penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Dalam menentukan partisipan penelitian, teknik sampling

yang peneliti gunakan adalah purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2010). Penggunaan teknik purposive sampling karena berdasarkan dengan kriteria partisipan yang diinginkan oleh peneliti. Partisipan dalam riset ini diantaranya warga Kelurahan Kebun bunga, pemerintah Kelurahan Kebun Bunga dan petugas pelayanan kebersihan. Penelitian metode kualitatif mengharuskan peneliti berperan sebagai *human instrument*. Artinya, peneliti perlu melakukan interaksi dengan sumber data. Peneliti diharuskan mengenal orang-orang yang memberikan informasi. Maka, dalam hal pemilihan informan ini telah dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa para informan ini merupakan sumber data yang memiliki data yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, karakteristik responden maupun informan dalam penelitian ini adalah berstatus aktif sebagai warga Kelurahan Kebun Bunga, pemerintah setempat dan petugas pelayanan kebersihan. Pertimbangan peneliti menentukan partisipan, terutama warga kelurahan Kebun Bunga antara lain: 1) telah mengetahui *software edu-environment* dan pernah mencoba menggunakan *software*, 2) *literate* teknologi atau mengenal teknologi minimal *smartphone*, 3) menguasai pengelolaan sampah di lingkungan Kelurahan Kebun Bunga.

Menurut Powell dalam Susanto (2004) tidak ada pedoman yang paling tepat dalam menentukan jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif. Partisipan dalam penelitian adalah pihak pemerintah Kelurahan Kebun Bunga sebanyak 1 orang, petugas pelayanan kebersihan 2 orang, warga Kelurahan Kebun Bunga sebanyak 3 orang, dan 1 orang expert untuk menguji prototipe aplikasi berdasarkan kriteria inklusi yang sudah di tentukan sampai informasi yang didapatkan guna menjawab tujuan penelitian.

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel dan data yang dipilih dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Ada beberapa sumber data yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer : merupakan data yang diperoleh langsung dari sekretaris kelurahan Kebun Bunga sebagai seseorang yang turut andil atau berperan penting dalam penentuan kebijakan di Kelurahan Kebun Bunga terkait kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Selain itu juga mengetahui banyak informasi mengenai program-program penyuluhan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan terutama pengelolaan sampah di wilayah kelurahan Kebun Bunga. Selain pihak pemerintah, sumber data primer lainnya yaitu petugas kebersihan di lingkungan kelurahan Kebun Bunga yang sudah bekerja lebih dari 10 tahun. Petugas kebersihan juga dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan sampah yang selama ini mereka lakukan. Adapun warga kelurahan Kebun Bunga yang dipilih adalah ibu rumah tangga yang menjadi inisiator dalam pengelolaan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sementara yang lainnya adalah ibu rumah tangga yang melakukan pengelolaan limbah secara konvensional namun tertarik dengan pengelolaan limbah dengan system 3 R serta memiliki pengaruh terhadap warga lainnya.
2. Data Sekunder: merupakan data yang didapat dari dari pihak lain, dimana data tersebut dapat berupa dokumentasi, buku, maupun arsip yang mendukung mengenai penelitian dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti atau bentuk catatan yang berkaitan dengan penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi partisipasi, 2) Wawancara, 3) Studi dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk memperhatikan berbagai fenomena yang terjadi pada warga Kelurahan Kebun Bunga Aktivitas tersebut merupakan keseharian masyarakat disertai dengan implementasi program yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola sampah dan lingkungannya. Data-data terkait aktivitas observasi diperoleh melalui petugas kebersihan, pihak kelurahan, warga kelurahan, melihat fasilitas-fasilitas kebersihan yang tersedia,

kondisi pencemaran lingkungan dan lain-lain. Fenomena yang ditangkap dalam penelitian ini utamanya adalah aktivitas sosial berupa perbuatan, sikap dalam membantu masyarakat untuk memahami program kebersihan dan lingkungan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi

Pertanyaan	Variabel	Indikator
Kondisi empiris pengelolaan sampah rumah tangga oleh masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga	Gambaran umum lokasi	Kondisi Objektif masyarakat
	Pengelolaan sampah SNI 19324543 2002	1. Pewadahan Sampah 2. Pengumpulan sampah 3. Pemindahan dan pemilahan sampah 4. Pengangkutan sampah 5. Pembuangan sampah

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh informan yang dianggap sebagai *key person* dalam penelitian ini, antara lain pemerintah Kelurahan Kebun Bunga, petugas pelayanan kebersihan, warga Kelurahan, dan expert untuk menguji prototipe software yang digunakan. Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk mengungkap kedalaman informasi sebagai data validasi yang menggambarkan fenomena atau kejadian tertentu. Wawancara dilakukan pada saat-saat tertentu, disesuaikan dengan agenda kegiatan serta kebutuhan dari peneliti untuk mengungkap informasi tertentu, khususnya terkait dengan pengelolaan sampah dan manfaat dari aplikasi *edu-environment*. Berikut ini rambu-rambu instrumen wawancara.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara
Informan : Warga Kelurahan Kebun Bunga (W-W)

Pertanyaan	Variabel	Indikator
Kondisi empiris pengelolaan sampah rumah tangga oleh masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga	Pengelolaan sampah	1. Pewadahan Sampah 2. Pengumpulan sampah
	SNI 19324543 2002	3. Pemindahan dan pemilahan sampah

Henny Helmi, 2023

PENYULUHAN PERILAKU ARIF LINGKUNGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan	Variabel	Indikator
		4. Pengangkutan sampah 5. Pembuangan sampah

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

Informan : Expert (W-EXP), Warga Kelurahan Kebun Bunga (W-W), Pemerintah (W-PM) , Petugas Pelayanan Kebersihan (W-PK)

Pertanyaan	Variabel	Indikator
Pengelolaan aplikasi penyuluhan arif lingkungan yang dikembangkan untuk mengelola sampah rumah tangga dalam program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga	Perencanaan Program Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan yang dilakukan sebelum program penyuluhan 2. Pendekatan yang digunakan dalam perekrutan 3. Mekanisme pengalokasian materi waktu dan tempat 4. Sasaran program penyuluhan 5. Cara identifikasi
	Pelaksanaan Program Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan strategi penyuluhan 2. Media yang digunakan 3. Peran tutor/nara sumber 4. Peran kelompok tani 5. Jenis metode yang digunakan 6. Langkah-langkah metode yang digunakan 7. Contoh penggunaannya
	Penilaian Program Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk evaluasi 2. Pihak yang mengevaluasi 3. Komponen yang dievaluasi 4. Frekuensi penilaian 5. Hasil evaluasi

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

Informan : Expert (W-EXP), Warga Kelurahan Kebun Bunga (W-W), Pemerintah (W-PM) , Petugas Pelayanan Kebersihan (W-PK)

Pertanyaan	Variabel	Indikator
Model konseptual aplikasi penyuluhan arif lingkungan yang dikembangkan untuk mengelola sampah rumah tangga dalam program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga	<i>Logic Model</i> <i>Sumber :</i> Saludung, J. (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Model Konstruksi 2. Prinsip Penerapan 3. Landasan Konseptual 4. Logic Model <ol style="list-style-type: none"> a. Situation b. Input c. Activities d. Output e. Outcomes 5. Validasi Konstruksi Model

3. Studi Dokumentasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menyimpan/ menjaring data atau dokumen tertulis yang berhubungan dengan penyelenggaraan program lingkungan hidup dan kebersihan, terutama dalam menggunakan aplikasi *edu-environment*. Data didapatkan melalui hasil pengamatan serta interpretasi terhadap dokumen, dan dapat dijadikan sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Selain itu, studi dokumentasi ditujukan untuk memperjelas informasi secara tertulis. Berikut ini rambu-rambu instrumen dokumentasi:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Pedoman Dokumentasi

Pertanyaan	Variabel	Indikator
Kondisi empiris pengelolaan sampah rumah tangga oleh	Gambaran umum lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas wilayah 2. Letak geografis 3. Pemetaan RT/RW

Henny Helmi, 2023

PENYULUHAN PERILAKU ARIF LINGKUNGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan	Variabel	Indikator
masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga		4. Program lingkungan Kelurahan 5. Jumlah Kepala Keluarga responden 6. JK Responden 7. Mata pencaharian responden

Untuk mengungkap prosedur model konseptual tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, kompleks, dan kontekstual melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Selain itu, dalam mendapatkan data kualitatif kegiatan analisis diawali dengan penghimpunan data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi, yakni pengecekan data yang menggunakan berbagai teknik, sumber, atau waktu yang berbeda. Sugiyono (2010, hlm.273) menyatakan bahwa triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai pengumpulan data dan sumber data yang ada. Kegiatan ini juga sekaligus dilakukan untuk mengecek kredibilitas data. Proses triangulasi selama penelitian dilakukan secara terus-menerus ketika data mulai disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sampai data tersebut disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Data yang diperoleh di lapangan perlu dicek ulang, seperti informasi yang diberikan oleh Kelurahan dan Petugas pelayanan kebersihan perlu di *cross check* kepada warga, begitu pun juga sebaliknya. Hal ini disebut dengan triangulasi sumber. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, di mana data hasil observasi dicek kembali apakah sejalan dengan data hasil wawancara ataupun studi dokumentasi. Terakhir, triangulasi waktu juga perlu dipertimbangkan untuk memperoleh kemantapan data yang akan dikaji oleh peneliti.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dengan tiga prosedur penelitian, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Creswell (2013) menyatakan bahwa terdapat berbagai isu etis yang perlu diantisipasi para peneliti kualitatif dalam tiap tahapan penelitian kualitatif. Isu-isu tersebut dapat muncul sebelum dan selama dilakukan penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, masalah etis yang perlu diantisipasi peneliti, antara lain: pemilihan topik penelitian dan pada saat peneliti berusaha memperoleh izin penelitian. Selanjutnya, selama proses penelitian, akan lebih banyak lagi, masalah-masalah etis yang perlu diantisipasi peneliti, di antaranya pada saat peneliti melakukan kontak pertama dengan partisipan, memperoleh persetujuan dari para partisipan, dan pada saat menyatakan temuan-temuannya. Berikut beberapa penjelasan mengenai tahapan yang dilakukan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penelitian telah menyiapkan surat izin penelitian serta instrumen studi pendahuluan. Perizinan dimulai dari satuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), kemudian berlanjut ke Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan, hingga ke RW dan RT warga di Kelurahan Kebun Bunga.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian, melalui langkah-langkah berikut ini:

a. Menata jadwal penelitian

Kegiatan pengumpulan data dan penyusunan Disertasi dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 hingga bulan Januari 2023.

b. Menyusun kisi-kisi penelitian

- 1) Identifikasi topik penelitian: menentukan topik penelitian yang ingin diteliti.
- 2) Menentukan pertanyaan penelitian : menyediakan pertanyaan penelitian yang jelas dan fokus menjawab permasalahan riset.

- 3) Merancang desain penelitian: menentukan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam pelaksanaan riset ini, metode pengumpulan data dan analisis data.
 - 4) Menyusun instrumen pengumpulan data: menyusun instrumen pengumpulan data yang disesuaikan dengan kisi-kisi penelitian.
- c. Melakukan expert judgment
- Peneliti memperoleh masukan dari ahli yaitu Dosen program studi Pendidikan Masyarakat UPI yang ahli di bidang pendidikan masyarakat dan Dosen Universitas Sriwijaya di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Menghimpun data, mengolah data dan menyimpulkan data.
- 1) Menghimpun data:
 - a) Menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.
 - b) Merancang instrumen pengumpulan data, seperti panduan wawancara.
 - c) Melakukan pengumpulan data dengan menerapkan instrumen yang telah dirancang.
 - d) Memastikan bahwa data yang terkumpul berkaitan dengan variabel yang diteliti.
 - 2) Mengolah data:
 - a) Memeriksa dan membersihkan data untuk menghilangkan kesalahan atau nilai yang tidak valid.
 - b) Mengkodekan atau mengubah data ke dalam format yang sesuai untuk analisis.
 - c) Mengorganisir data dalam bentuk yang dapat diolah, seperti menggunakan spreadsheet atau database.
 - 3) Menganalisis data:
 - a) Menerapkan metode analisis yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan jenis data yang dikumpulkan.
 - b) Melakukan pengkodean dan kategorisasi data, mencari pola temuan, dan menginterpretasikan makna di balik data.

- c) Menggunakan perangkat lunak atau alat analisis data yang relevan untuk membantu dalam analisis data.
- 4) Menyimpulkan data:
 - a) Menginterpretasikan hasil analisis data dengan memperhatikan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.
 - b) Menyajikan temuan dan hasil analisis dengan jelas dan sistematis.
 - c) Meringkas temuan utama dan pola yang muncul dari data.
 - d) Menghubungkan hasil analisis dengan konteks teoritis atau praktis yang relevan.
 - e) Menyajikan temuan dalam bentuk laporan penelitian, artikel ilmiah, atau presentasi yang sesuai dengan audiens yang dituju.

Selain itu, dalam mendapatkan data kualitatif kegiatan analisis diawali dengan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi, yakni pengecekan data yang menggunakan berbagai teknik, sumber, atau waktu yang berbeda. Sugiyono (2010, hlm.273) menyatakan bahwa triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai pengumpulan data dan sumber data yang ada. Kegiatan ini juga sekaligus dilakukan untuk mengecek kredibilitas data. Proses triangulasi selama penelitian dilakukan secara terus-menerus ketika data mulai disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sampai data tersebut disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan.

Data yang diperoleh di lapangan perlu dicek ulang, seperti informasi yang diberikan oleh Kelurahan dan Petugas pelayanan kebersihan perlu di *cross check* kepada warga, begitu pun juga sebaliknya. Hal ini disebut dengan triangulasi sumber. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, di mana data hasil observasi dicek kembali apakah sejalan dengan data hasil wawancara ataupun studi dokumentasi. Terakhir, triangulasi waktu juga perlu dipertimbangkan untuk memperoleh kemantapan data yang akan dikaji oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun, melengkapi laporan akhir penelitian berupa karya ilmiah Disertasi, disertai bukti-bukti atau lampirannya. Selain itu, peneliti juga telah melakukan publikasi karya ilmiah berupa Jurnal Internasional terindeks Scopus, dan Jurnal Nasional terindeks Sinta sebagai salah satu syarat mengikuti Sidang Doktoral.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses penyusunan secara runut dari pengolahan data yang didapatkan melalui kegiatan pengumpulan data, dengan memanfaatkan instrumen hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Miles & Huberman (1992, hlm. 16) menerangkan bahwa analisis terdiri dari tiga jalur proses yang dilakukan secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini adalah penjelasan dari tiga jalur tersebut:

1. Reduksi data merupakan proses merangkum temuan penelitian, memilih dan memilah pokok-pokok permasalahan penelitian, memfokuskan hal-hal yang dianggap paling penting dalam penelitian serta membiarkan hal yang dianggap tidak diperlukan. Tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk menggambarkan data secara jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Proses reduksi data yang dilakukan di Kelurahan Kebun Bunga dihadapkan dengan berbagai permasalahan lingkungan, baik yang bersumber dari perilaku masyarakat itu sendiri atau kurangnya fasilitas dalam pengelolaan sampah. Beberapa narasumber seperti petugas lingkungan, warga kelurahan, dan pemerintah kelurahan, memberikan masukan dan saran terkait topik penelitian yang perlu diteliti dan ditarik menjadi benang merah penelitian, yaitu tentang penyuluhan arif lingkungan.
2. Penyajian data yakni merupakan proses mengkategorikan data berdasarkan tolok ukur tertentu, menghubungkan antara kelompok-kelompok tersebut, sehingga dapat dengan mudah peneliti menganalisis data tersebut menjadi satu kesatuan. Pengelompokan dan keterkaitan data-data tersebut disesuaikan dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian.

Penyajian riset ini diperoleh dari berbagai narasumber atau informan, terutama warga Kelurahan secara langsung dalam hal mengelola sampah. Terdapat

pengelompokan masalah yang ditemui di Kelurahan Kebun Bunga, yaitu permasalahan sarana prasarana sampah, pengolahan sampah yang tidak optimal dilakukan, kurangnya petugas kebersihan, tidak adanya pendidik masyarakat yang khusus memberikan pemahaman kepada masyarakat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menarik topik secara spesifik bahwa perilaku arif lingkungan sebagai judul penelitian yang tepat dengan kondisi yang nyata. Temuan-temuan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria sebab dan akibat, sehingga peneliti dengan mudah menemukan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kualitatif dan melakukan triangulasi terhadap beberapa informan yang benar-benar mampu memberikan informasi lebih jelas lagi.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi yakni merupakan proses menyimpulkan data serta bukti-bukti yang didapatkan dalam penelitian. Kesimpulan adalah generalisasi dari seluruh data dan informasi yang didapatkan sehingga dengan mudah peneliti dapat menafsirkan hasil pengolahan data.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Kebun Bunga, peneliti menarik garis berupa generalisasi terhadap fenomena yang telah terjadi di Kelurahan Kebun Bunga, yaitu proses penyuluhan perilaku arif lingkungan dengan menggunakan TIK, sehingga dapat diketahui generalisasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.